

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *free cash flow* dan *asset growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan non bank yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil output yang menunjukkan angka signifikansi (Sig) untuk variabel *free cash flow* adalah 0,000. Angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *asset growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil output yang menunjukkan angka signifikansi (Sig) untuk variabel *asset growth* adalah 0,009. Angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *free cash flow* dan *asset growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil output yang menunjukkan angka

signifikansi (Sig) untuk variabel *free cash flow* dan *asset growth* sebesar 0,000. Angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,05.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pembahasan mengenai *free cash flow* dan *asset growth* yang bersifat terbatas karena tidak banyak buku yang membahas topik tersebut.
2. Banyaknya sampel penelitian yang harus dibuang karena tidak sesuai kriteria.
3. Keterbatasan variabel yang digunakan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen selain *free cash flow* dan *asset growth*.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Padahal, masih terdapat banyak indeks lain yang terdaftar di BEI seperti misalnya Kompas 100, JII, Sri-Kehati dan sebagainya yang memungkinkan dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda juga.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan ilmu pengetahuan bagi akademisi dalam mempelajari teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen.

2. Implikasi bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi praktisi bahwa *free cash flow* dan *asset growth* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

3. Implikasi bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen yang dilakukan dan dapat mengetahui pengaruh dari arus kas bebas yang dimiliki serta tingkat pertumbuhan terhadap dividen yang dibayarkan.

4. Implikasi bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh investor dalam berinvestasi di perusahaan agar tujuan investasi dapat tercapai.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas ataupun ukuran perusahaan. Diharapkan dengan adanya penambahan variabel dapat memberikan hasil pengolahan data yang lebih baik dan signifikan.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat

mempertimbangkan untuk menggunakan indeks yang lebih luas dan lebih banyak agar dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

2. Bagi Investor

Sebaiknya para investor dapat mendalami kembali faktor apa saja yang memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan karena hal tersebut penting untuk diketahui apabila akan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sebaiknya tidak hanya berpatokan dengan hasil penelitian ini karena masih banyak faktor lain yang turut memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.

